



RSUD Asy-Syifa'  
Sumbawa Barat

## PENANGANAN BAHAYA GEMPA BUMI

No. Dokumen  
007/MFK / III / 2023

No. Revisi  
0

Halaman  
1/3

STANDAR  
PROSEDUR  
OPERASIONAL

Tanggal terbit

15 Maret 2023

Ditetapkan oleh:  
Direktur,  
RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat,



dr. Carlif  
NIP. 19820124 201001 1 014

### PENGERTIAN

Bahaya gempa bumi adalah resiko bahaya yang ditimbulkan dari suatu kejadian alam pada suatu waktu tertentu, dimana terdapat ancaman kematian pada pasien dan keluarga pasien yang sedang berada dilingkungan rumah sakit

### TUJUAN

1. Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam Penanganan Bahaya Gempa Bumi.
2. Menyelamatkan pasien dan keluarga pasien dari resiko bahaya gempa bumi
3. Sebagai salah satu acuan dalam evakuasi pasien saat terjadi gempa bumi.

### KEBIJAKAN

SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Asy-syifa' Sumbawa Barat Nomor 149 Tahun 2022 Tentang Kesiapan Menghadapi Bencana (*Disaster Plan*)

### PROSEDUR

- Selama gempa terjadi;
1. Jika berada dalam ruangan
    - a. Merunduk, lindungi kepala dengan kedua tangan
    - b. Berlindung dibawah benda/meja yang kokoh, atau duduk bersandar di dinding
  2. Jika didalam lift  
Jangan panik, tekan tombol keluar terdekat, keluar dari lift dan cari tempat perlidungan.
- Petugas ruangan yang merasakan adanya gempa:
1. Segera memastikan adanya guncangan gempa dengan mengkonfrmasi pada orang disekitarnya dan memperhatikan adanya gerakan dari benda-benda disekitarnya.
  2. Mengecek kondisi gedung dan melaporkannya secara cepat, ketentuan sederhana yang dapat dijadikan patokan
    - a. Jika tidak terjadi keretakan/kerusakan pada struktur bangunan tidak perlu dilakukan evakuasi
    - b. Jika terdapat retakan pada dinding namun tidak sampe palang atas maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi.
    - c. Jika terdapat keretakan pada tiang maka semua peghuni bangunan harus dievakuasi
  3. Laporkan pada security adanya gempa dengan menyebutkan

KODE HIJAU (code green) dengan menjelaskan kondisi bangunan setelah kejadian gempa.

4. Jika kondisi gempa yang mengharuskan Tindakan evakuasi maka, segera persiapkan proses evakuasi pasien.
5. Bagi pasien menurut katagori ketergantungan pasien pada petugas (contoh: pasien bisa jalan sendiri, pasien yang bisa dibantu dengan satu perawat atau lebih)
6. Lakukan evakuasi pasien menuju titik kumpul yang sudah ditentukan melalui jalur evakuasi.

#### Security

1. Terima laporan dari ruangan dan lakukan pencatatan dalam buku laporan.
2. Segera laporkan pada komandan satgas tentang kondisi bangunan rumah sakit pasca gempa.
3. Beri tahu pada seluruh penghuni yang ada di Rumah Sakit tentang adanya kejadian gempa melalui micropon dan tetap waspada.
4. Jika menerima perintah evakuasi dari komandan satgas, security segera menginfokan keseluruhan penghuni Rumah Sakit untuk segera dilakukan evakuasi melalui microfon dan iphon ruangan.
5. Security segera mengamankan pintu masuk dan keluar Rumah Sakit.
6. Security mengarahkan pasien yang di evakuasi dan pengunjung dan penghuni Rumah Sakit menuju area titik kumpul.
7. Segera menuju area gedung Rumah Sakit yang terdampak gempa untuk membantu proses evakuasi.

#### Petugas IGD

1. Koordinasi dengan tim HDP untuk mempersiapkan IGD guna merawat pasien korban gempa bumi.
2. Koordinasi dengan tim HDP untuk menentukan area gedung yang aman pasca gempa untuk digunakan sebagai tempat perawatan korban gempa.

#### Petugas Sarana

1. Melakukan pemadaman listrik pada lokasi bangunan Rumah Sakit yang terdampak gempa dan menghidupkannya Kembali setelah kondisi memungkinkan.
2. Memperkirakan kondisi kelayakan gedung dan membuat rekomendasi gedung yang bisa digunakan sementara untuk Tindakan penanganan korban gempa bumi.

#### Komandan Satgas

1. Komandan satgas menerima laporan dari security terkait kondisi bangunan rumah sakit (terkait point 2). Komandan satgas mengambil keputusan apakah dilakukan Tindakan evakuasi atau tidak
2. Melaporkan pada direktur Rumah Sakit tentang kondisi bangunan rumah sakit pasca gempa.
3. Jika membuat keputusan evakuasi maka komandan satgas menjelaskan pada direktur alasan kenapa harus di laksanakan evakuasi dan Tindakan lanjut penanganan darurat korban gempa bumi.

#### Direktur

	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima laporan dari komandan satgas terkait kejadian pasca gempa dan Tindakan evakuasi</li><li>2. Koordinasi keluar rumah sakit terkait kondisi pasca gempa<ol style="list-style-type: none"><li>a. Dinas Kesehatan KSB</li><li>b. Polres Sumbawa Barat</li><li>c. Kodim</li><li>d. PLN</li><li>e. BNPB dll</li></ol></li></ol>
<b>UNIT TERKAIT</b>	Semua Unit Kerja di RSUD Asy-Syifa' Sumbawa Barat